

# DOSA DALAM GEREJA KATOLIK ROMA



## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Agama  
Dalam Ilmu Ushuluddin

OLEH :

**M.Berlian Rayes**

NIM : 9252 1224

Jurusan : Perbandingan Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

1999

Drs. HARITH ABDOUSSALAM  
Drs. SAIFANNUR MA  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara

M. Berlian Rayes

Lamp : 6 (enam) Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
IAIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wb. Wb.

Bersama ini kami sampaikan skripsi saudara M. Berlian Rayes yang berjudul  
**DOSA DALAM GEREJA KATOLIK ROMA.**

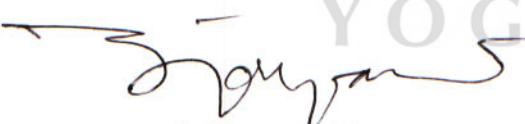
Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya baik dalam bidang metodologi, materi, sistematika, maupun susunan kalimatnya dengan harapan dalam waktu singkat saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

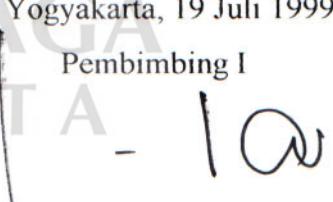
Yogyakarta, 19 Juli 1999

Pembimbing II

  
Drs. Saifannur MA

NIP : 150 236 146

Pembimbing I

  
Drs. Harith Abdoussalam

NIP : 150 071 113



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

**FAKULTAS USHULUDDIN**

Jln. Laksda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/DU/PP.00.99/789/1999

Skripsi dengan judul : DOSA DALAM GEREJA KATOLIK ROMA

Diajukan oleh :

1. Nama : M.Berlian Rayes
2. NIM : 9252 1224
3. Program Sarjana Strata Satu Jurusan Perbandingan Agama

Telah dimunaqosahkan pada Hari : Kamis, tanggal 29 Juli 1999, dengan nilai 65/C dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu : Ushuluddin.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSAH**

Ketua Sidang

Drs. H. Fauzan Naif, MA

NIP. 150 228 609

Pembimbing/Merankap Pengaji

Drs. Harith Abdoussalam

NIP.150 071 113

Pengaji I

Drs. Agussalim Sitompul

NIP. 150 169 820

Sekretaris Sidang

Drs. Singgih Basuki, MA

NIP. 150 210 064

Pembantu Pembimbing

Drs. Sayfan Nur, MA

NIP.150 236 146

Pengaji II

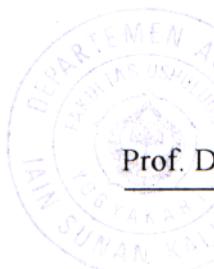
NIP.150 226 736

Yogyakarta, 29 Juli 1999

DEKAN

Prof. DR. H. Burhanuddin Daya

NIP. 150 015 787



MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ  
لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ عَوْنَوْنَ ۝ لِكَلْبَابِ (الزمر: ۹)

..... Katakanlah : "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. \*



---

\* T.M. Hasbi Ashshiddiqi dkk, *Al Quran dan Terjemahnya*, Bagian Muqaddimah, Semarang : PT. Tanjung Mas Inti, 1992 , hlm. 116.

## PERSEMBAHAN

*Karya tulis ini aku dedikasikan untuk: :*

*Dea dan Ina (ayah-ibu), atas segala perjuangan dan do'a restunya  
demi suksesnya studi ananda di Yogyakarta,  
Kakak-kakakku Lely, Lela, Nung, Satria,  
Atas segala pengertian dan bantuannya,  
Adek-adekku Omik dan Evy yang selalu memotivasku,  
Serta Melatiku yang memberi kesejukan dalam hidupku,  
Juga kepada semua keluarga di Alas dan Sumbawa Besar.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **Kata Pengantar**

Assalamu' alikum Wr. Wb.

Segala puji hanya milik Allah semata, karena atas limpahan rahmat dan kasih-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas yang mulia ini, semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Allah Muhammad Saw, yang telah membimbing kita ke jalan yang benar dan jalan yang terang. Semoga keselamatan dan kesejahteraan juga tetap terlimpahkan kepada para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Adapun maksud dari pada dibuatnya skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana agama strata satu pada Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segenap usaha dan upaya telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu guna penyelsaian skripsi ini, baik bantuan moril maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Burhanuddin Daya, Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan menerima judul skripsi ini yang penulis ajukan sebagai bahan penulisan skripsi.
2. Bapak Drs. Syamsuddin Abdullah (alm), Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Singgih Basuki MA, Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama yang telah berkenan untruk memberi izin dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Harith Abdoussalam dan Bapak Drs. Syaifan Nur MA, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah berkenan memberikan banyak ilmu, semoga hal tersebut dapat berguna bagi masa depan kami.
5. Pimpinan dan pengelola perpustakaan Ignatius dan perpustakaan Santo Paulus Yogyakarta atas peminjaman buku-buku yang kami perlukan.
6. Bapak dan ibu atas semua kebaikan dan perjuangannya, kakak-kakakku Lely, Lela, Nung, Satria, adekku Omik, Evy dan Melatiku sayang atas semua doanya.
7. Om Salman, Tante Nanda, Pak Andis, Mas Tantowi, Bung Dani, dan Bung Anto, atas semua dukungan, bantuan dan pengertiannya yang sangat berarti.
8. Teman-teman di wadah perjuangan IKMAMMM, KPMSY, IKPM NTB, FOKUPI, BULAN BUNTAR (spesial Pak Joel). Dan adek-adek di asrama Sumbawa Yogyakarta yang telah memberikan suasana tenang dan nyaman.
9. Teman-teman angkatan 92' di EMGAIN dan 92' Perbandingan Agama.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan kepadanya penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah wawasan agama kita tentang agama Katolik dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 1999.

Penulis

( M.Berlian Rayes )

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
HALAMAN NOTA DINAS .....	II
HALAMAN PENGESAHAN .....	III
HALAMAN MOTTO .....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI .....	VIII
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Judul .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penulisan .....	8
E. Metodologi .....	9
F. Telaah Pustaka .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II : DOSA DALAM KITAB SUCI .....	15
A. Hakaikat Dosa .....	15
B. Type-Type Dosa Dalam Kitab Suci .....	22
BAB III : DOSA DALAM GEREJA KATOLIK ROMA .....	27
A. Ajaran Tradisi Tentang Dosa .....	27
1. Pengertian Tradisi .....	27
2. Isi Tentang Hakekat Tradisi .....	31
B. Macam-macam Dosa dan Akibatnya .....	38

1. Macam-Macam Dosa .....	38
2. Akibat-Akibat Dosa .....	49
<b>BAB IV : KESELAMATAN DAN PERWUJUDAN TOBAT DALAM GEREJA KATOLIK ROMA .....</b>	<b>54</b>
A. Keselamatan dan Tobat Dalam Mewujudkan Pertobatan .....	54
B. Peran Gereja Dalam Proses Pertobatan .....	63
<b>BAB V : PENUTUP.</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-Saran .....	73
C Penutup.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.</b>	

- Abstraksi
- Curriculum Vitae



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah.**

Sejarah manusia, yang ditandai dengan pengalaman dosa, akan mendorong kita berputus asa seandainya Tuhan meninggalkan ciptaan-Nya sendirian. Janji Tuhan untuk membebaskan dan pemenuhannya dengan penuh kemenangan pada Kematian dan Kebangkitan Kristus, merupakan dasar bagi “harapan penuh suka cita”, dari mana jemaat Kristen mendapatkan kekuatan untuk bertindak dengan mantap dan efektif dalam pengabdian cinta, keadilan dan perdamaian. Injil adalah pesan pembebasan dan merupakan suatu kekuatan yang memerdekaan.<sup>1</sup>

Pengalaman iman Kristiani adalah pengalaman mengakui dan menerima Yesus sebagai Kristus, Anak Allah, Juru Selamat. Orang-orang Kristiani bertemu dan menerima kabar gembira, Injil Yesus Kristus. Pengalaman ini terjadi melalui kesaksian iman Gereja dan karena kesaksian Roh Kudus. Kesaksian iman Gereja yang kita dengar dan kita lihat, sampai pada kita yang sudah selalu dipengaruhi oleh Roh Kudus.<sup>2</sup>

Dalam lingkungan aneka agama dan aneka gereja, orang dapat berbincang-bincang tentang dosa tanpa memaksudkan hal yang sama. Dimana yang satu berbicara tentang tindakan salah perorangan, yang lain mungkin memikirkan suatu sikap yang lebih tetap, atau keadaan buruk dalam suatu masyarakat, atau sesuatu yang dipandang haram. Memang

---

<sup>1</sup> J.Hadiwikarta, *Instruksi Mengenai Kebebasan Dan Pembebasan Kristiani* (Jakarta:Dep. Dok dan Pen KWI, 1986), hlm.29.

<sup>2</sup> JB.Banawiratma SJ. (ed), *Kristologi Dan Allah Tritunggal* (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hlm.78.

paham tentang dosa bukan satu, juga dalam tradisi Yudeo - Kristiani. Namun perbedaan paham tidak tanpa garis perkembangan.<sup>3</sup>

Dalam pandangan dialogal, kebebasan dan dosa selalu dipahami dari sudut pengertian tertentu yaitu: 1). Dari subyek yang ingin memperkembangkan diri, maka kebebasan selalu dipahami sebagai hidup yang diperjuangkan dan dipahami sebagai kegagalan dalam perjuangan hidup dan 2). Dari sudut sesama, ia menyampaikan tawaran, maka kebebasan lalu dipahami sebagai yang diterima dan dosa sebagai tawaran yang ditolak.<sup>4</sup>

Dengan berdosa manusia membohongi diri dan memisahkan diri dari kebenaran. Dengan mencari otonomi total dan merasa diri cukup, ia menyangkal Tuhan dan dirinya sendiri, ketersingan diri dari kebenaran tentang adanya sebagai suatu makhluk yang dicintai oleh Tuhan, merupakan akal dari segala bentuk ketersingannya.<sup>5</sup>

Karena “berdosa” pada dasarnya berarti: tidak menanggapi kasih Allah (yang sudah diamalkan) dengan kasih balasan yang diamalkan dengan ketataan kepada hukum, maka dosa menyangkut “hati manusia”. “Hati” dalam Alkitab ialah diri manusia dari segi terdalam. “Hati” adalah pusat dan pangkal seluruh kehidupan manusia.<sup>6</sup>

Yohanes berkata bahwa Allah sebenarnya hanya memberikan dua perintah saja, yaitu: ”supaya kita percaya akan nama Yesus Kristus, Anak-Nya, dan supaya kita saling mengasihi sesuai dengan perintah

<sup>3</sup> Martin Harun, “Paham Dosa dalam Kitab Suci”, *Rohani*, edisi Maret, 1995, hlm.85.

<sup>4</sup> J.Chr. Purwadiyana Pr., *Moral Transformasi (Tobat sebagai sikap moral)*, (t.t.p., t.p., t.t). hlm.11.

<sup>5</sup> J.Hadiwikarta, *op.cit.*, hlm.25.

<sup>6</sup> Groenen, OFM., *Soteriologi Alkitabiah* (Yogyakarta: Kanisius, 1987), hlm.100.

yang diberikan Yesus Kristus kepada kita”<sup>7</sup>. (1Yoh 3: 23). Kedua perintah itu kait mengait, kenyataanya manusia tidak terorientasi lagi pada Allah, Anak-Nya Yesus Kristus, mengakibatkan ia juga tertutup terhadap sesamanya. Sebab “Barang siapa yang tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya tidak mungkin mengasihi Allah, yang dilihatnya”<sup>8</sup> (1Yoh 4 : 20). Peperangan dan perimusuhan sangat jelas memperlihatkan bahwa manusia tidak lagi terarah pada Yesus Kristus, yang “datang memberi damai/sejahtera”. Umat manusia tidak lagi mempunyai orientasi satuan yang dikehendaki Allah tetapi terpecah belah diantara mereka sendiri.<sup>9</sup>

Kebebasan yang pada dasarnya primer, adalah kebebasan untuk berbuat baik: Sekunder karena kelemahan manusia lalu membuat juga kebebasan untuk berbuat dosa. Di atas kebebasan moral adalah anak-anak Allah. Kebebasan anak-anak Allah membuat manusia memiliki hidup baru sehingga mampu dengan rasa cinta mendengarkan Roh Kasih yang tinggal bersatu dalam diri. Kebebasan anak-anak Allah yang begitu luhur itu hingga hilang karena ”dosa mematikan” (*peccaatum mortale/mortal sin*).<sup>10</sup>

Dengan pemberitaan dan dengan tindakan-Nya Yesus, orang Nazaret, mencetuskan harapan baru pada sementara orang Yahudi, seperti sementara nabi dan Yohanes pembaptis, Yesus mengajak

<sup>7</sup> Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Bagian Perjanjian Baru (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1993), hlm.310

<sup>8</sup> *Ibid*, Bagian Perjanjian Baru, hlm.311.

<sup>9</sup> Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik* (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hlm. 284.

<sup>10</sup> Purwadiyana, “Pembinaan Tobat sebagai Sikap Moral”, *Rohani*, edisi April, 1992

pendengarnya untuk bertobat mengubah haluan seluruh hidupnya, khususnya di bidang religius. Ajakan semacam itu memang mengandaikan bahwa orang dapat bertobat. Dengan memakai simbol “kerajaan Allah”, Yesus mewartakan keselamatan menyeluruh yang dekat, tetapi serentak menyertakannya tanpa memasang syarat, tetapi terlebih akibat keselamatan. Orang berdosa (menurut Yesus semua orang berdosa) mesti beriman, mengandalkan Allah semata-mata. Dengan demikian segi politis keselamatan tidak tampil kembali, tetapi segi religius dan moral ditekankan.<sup>11</sup>

Iman kepercayaan yang dikaruniakan Allah berarti seorang manusia sepenuh-penuhnya mempercayakan diri kepada Allah yang bertindak. Dalam situasi nyata dan kongkrit manusia mengandalkan Allah sebagai satu-satunya andalannya. Dengan percaya orang secara dasariah orang melepaskan segala kepastian dan jaminan manusiawi, sehingga secara dasariah berubah (bertobat) dan mulai menempuh eksistensi yang serba baru yang seharusnya ditentukan oleh Allah yang berbuat. Dalam kehidupannya iman menjadi satu kekuatan ilahi yang memberikan kemungkinan serba baru yang melampaui keterbatasan wajar manusia.<sup>12</sup>

Dosa dalam arti tertentu menolak kebaikan dan cinta ilahi. Dalam katekismus Gereja Katolik dijelaskan bahwa dosa merupakan satu pelanggaran terhadap akal budi, kebenaran dan hati nurani yang baik. Ia adalah satu kesalahan terhadap kasih yang benar terhadap Allah dan

---

<sup>11</sup> Groenen, *op.cit.*, hlm.86.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.188.

sesama atas dasar satu ketergantungan tertentu, ia melukai kodrat manusia dan solidaritas manusiawi<sup>13</sup>.

Gereja merupakan komunitas yang didirikan oleh Yesus Kristus dan diurapi oleh Roh Kudus sebagai tanda terahir kehendak Allah yang menyelamatkan seluruh umat manusia. Gereja juga merupakan jemaah Allah yang dikuduskan dalam Tobat dan iman tidak mungkin dipisahkan, tidak terlalu sulit menyimpulkan bahwa tobat merupakan sikap dasar Kristiani. Sakramen tobat yang paling dasar adalah sakramen baptis. Dalam iman dan baptis, Allah, melalui Yesus Kristus membalik arah hidup manusia keluar dari kegelapan dunia dosa menuju ke terang dunia tertembus menjadi anggota umat Allah.

Adapun motivasi penulisan skripsi ini adalah karena adanya keinginan dari penulis untuk dapat mengerti dan memahami secara benar tentang dosa yang dimaksud dalam gereja Katolik Roma, juga penulis yakin bahwa masing-masing agama mempunyai pandangan tersendiri tentang dosa. Apalagi dalam perkembangan dunia sekarang ini ada kecendrungan manusia untuk hidup secara *hedonistik* (termasuk di dalamnya orang Katolik) dan cenderung melupakan kehidupan yang bersifat spiritual termasuk di dalamnya pengakuan dosa dan melakukan pertobatan.

---

<sup>13</sup> P.Herman Embuiru, *Katekismus Gereja Katolik* (Ende: Arnoldus/Nusa Indah, 1995), hlm.486.

## B. Penegasan Judul

Agar mempermudah dan memperoleh kejelasan di dalam memahami judul tersebut serta menghindari dari kesalahpahaman dan keraguan serta untuk memperoleh gambaran, maka penulis merasa perlu untuk membuat penegasan judul.

Dosa adalah setiap pikiran, kata-kata atau tindakan yang dengan sadar tidak taat kepada kehendak Allah dan dalam arti tertentu, menolak kebaikan dan cinta ilahi.<sup>14</sup> Dalam katekismus gereja Katolik dijelaskan bahwa dosa merupakan satu pelanggaran terhadap akal budi, kebenaran dan hati nurani yang baik. Ia adalah satu kesalahan terhadap kasih yang benar terhadap Allah dan sesama atas dasar satu ketergantungan tertentu, ia melukai kodrat manusia dan solidaritas manusiawi.<sup>15</sup>

Gereja merupakan satu komunitas yang didirikan oleh Yesus Kristus dan diurapi oleh Roh Kudus sebagai tanda terakhir kehendak Allah, yang menyelamatkan seluruh umat manusia. Gereja juga merupakan “jemaat Allah yang dikuduskan dalam Yesus Kristus”<sup>16</sup> (1 Kor 1:2). Maka ada tiga nama yang dipakai gereja dalam Perjanjian Baru: “Ummat Allah”, “Tubuh Kristus”, dan “Bait Roh Kudus”<sup>17</sup>

Sedangkan asal kata gereja adalah dari kata *igreja* dibawa ke Indonesia oleh para missionaris Portugis, dengan bahasa Latinnya *ecclesia*, yang berasal dari bahasa Yunani *ekkelesia*. Yang berarti

---

<sup>14</sup> Gerald O' Collin SJ., Edward G.Ferrugia, *Kamus Teologi* ( Yogyakarta: Kanisius, 1996), hlm.59.

<sup>15</sup> P.Herman Embuiru, *loc.cit.*

‘kumpulan’ atau ‘pertemuan’, ‘rapat’. Namun gereja atau *ekkelesia* bukan sembarang kumpulan melainkan kelompok orang-orang yang sangat khusus.<sup>18</sup>

Katolik berarti menyeluruh atau umum, yaitu gereja Kristen yang bersifat umum, karena Katolik, Allah berkehendak supaya semua orang diselamatkan, sehingga gereja harus terbuka bagi semua bangsa dan membawa kabar gembira keseluruhan dunia.<sup>19</sup> Kata “Katolik” selanjutnya juga untuk menyebut gereja yang benar, gereja universal yang dilawankan dengan sekte-sekte.<sup>20</sup>

Roma yaitu ibukota Italia, tempat kedudukan Paus, sebagai pengganti Petrus, Uskup Roma yang pertama dan karenanya menjadi pusat organisatoris gereja Katolik.<sup>21</sup> Dan Katolik Roma, juga merupakan istilah yang dimadksud untuk menekankan, bahwa Gereja Roma Katolik mengakui Uskup Roma sebagai pengganti S.Petrus, yang diutamakan Kristus diantara kedua belas Rasul-Nya.<sup>22</sup>

### C. Rumusan Masalah

Dosa kiranya fenomena yang ada pada kehidupan setiap manusia, sifat adanya tidak netral, selalu memberi tantangan untuk ditanggapi secara serius. Sepanjang sejarah kehidupan manusia, sejauh yang sudah dapat diselidiki menunjukan bahwa persoalan dosa itu setiap kali

<sup>16</sup> Lembaga Alkitab Indonesia, Alkitab, *op.cit.*, Bagian Perjanjian Baru, hlm.213.

<sup>17</sup> Konferensi Waligereja Indonesia, *op.cit.*, hlm.333.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.332.

<sup>19</sup> A.Heuken, *Ensiklopedia Gereja, Jilid I A-G*, (Jakarta: Cipta Loka, 1991), hlm.110.

<sup>20</sup> Konferensi Waligereja Indonesia, *op.cit.*, hlm. 349.

<sup>21</sup> A.Heuken, *op.cit.*, Jilid II H-Konp, hlm.240..

<sup>22</sup> *Ibid*, Jilid II H-Konp, hlm.211.

mendapatkan perhatian dengan maksud untuk mengerti arti sedalam-dalamnya bagi kehidupan manusia.

Kiranya pengertian dosapun dapat dilihat dalam konteks yang sama, hanya harus dilihat relasinya dengan Allah. Harus dilihat bahwa pengertian dosa dewasa ini kadang tidak jelas alias kabur. Artinya kita agak sulit dan bingung terhadap apa yang dinamakan “dosa” yang kerap mengandung banyak aspek. Di samping itu dosa juga mengandung aspek misteri, terdapat kekuatan jahat yang selalu bekerja dan mempengaruhi hidup manusia.

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah penulis uraikan maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dosa dalam Gereja Katolik Roma ?
- 2 Bagaimanakah peran gereja dalam proses pertobatan umat Katolik ?

#### **D . Tujuan Penelitian**

Setiap penulisan karya tulis ilmiah mestilah mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk lebih mengetahui dan mendalami masalah dosa dalam Gereja Katolik Roma.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan umat Katolik Roma diharuskan melakukan pertobatan dalam rangka melepaskan diri dari dosa.

- 3..Sebagai salah satu bentuk ungkapan pengabdian pada ilmu perbandingan agama khususnya dan umat Islam pada umumnya .
4. Untuk memenuhi salah satu tugas dan melengkapi salah satu syarat kelulusan guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **E. Metodologi**

Untuk menghasilkan suatu karya tulis yang baik dan benar, maka penulis merasa perlu untuk menggunakan metodologi yang sesuai dan cocok dengan judul yang penulis bahas.

Metodologi adalah studi tentang metode yang digunakan dalam suatu bidang ilmu untuk memperoleh pengetahuan mengenai pokok persoalan berhubungan dengan proses-proses kognitif yang dituntut oleh persoalan-persoalan yang muncul dari ilmu itu, menurut aspek tertentu dari penyelidikan. Dalam metodologi dari pokok studi itu, dapat dikatakan bahwa suatu metode merupakan kombinasi sistematik dari proses-proses kognitif dengan menggunakan teknik-teknik khusus.<sup>23</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode Fenomenologis, yaitu suatu metode yang mencoba untuk mendekati dan mempelajari gejala-gejala keagamaan untuk mendapatkan pemahaman (pengertian) dan untuk memahami fakta.<sup>24</sup> Yang berorientasi pada kesadaran murni, bersifat intensional dan dicapai melalui dua tahap,

---

<sup>23</sup> Mariasusai Davamony, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hlm.32.

<sup>24</sup> Harith Abdoussalam, *Pengantar Fenomenologi Agama* (Jurusan Perbandingan Agama, Ushuluddin IAIN SUKA, 1981), hlm.14.

yaitu mempelajari *epoché* (menunda pendapat atau pertimbangan) dan *editis* yang merupakan babak penunjukkan hakekat (*wezen*). Fenomenologi juga merupakan satu metode kerja yang dapat diterapkan pada berbagai bidang pengetahuan yang berbeda-beda dan benar-benar dipraktekkan pada kenyataan-kenyataan yang berguna, yaitu berupa penerapan *epoché* dan mempelajari visi *editis* berdasarkan fakta. *Epoché* merupakan prinsip membangun. Menunda keputusan lebih dahulu baru orang tidak memperkatakan masalah kebenaran dan kesalahan. *Epoché* juga mempelajari pengertian praktis bahwa orang belum pasti, seolah-olah segala-galanya itu pembawaan agamis dan seolah-olah mengartikan agama dengan dan sifat yang sedemikian, dengan kesungguhan hati dapat menentukan pemberian nama.

Penggunaan metode ini oleh penulis dipandang paling tepat dan cocok mengingat permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini (tentang agama Katolik Roma), yang bukan merupakan keyakinan penulis, maka penulis diharuskan untuk menunda (*epoché*) dalam membenarkan dan menyalahkan segala hal yang menyakut isi daripada skripsi ini. Jadi penulis hanya memaparkan gejala-gejala dan fakta yang menyakut dosa dalam Gereja Katolik Roma.

#### **F. Telaah Pustaka**

Untuk mendapatkan bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai sumber penulisan skripsi ini, maka diperlukan literatur yang dapat mengarah dan membantu guna pembahasan skripsi ini. Adapun buku-

buku yang dijadikan sebagai sumber penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Buku *Soteriologi Alkitabiah*, Buku ini dikarang oleh Dr. Groenen, OFM..Umat Kristen terutama para pemimpinnya, sudah hampir 2000 tahun menuturkan tentang keselamatan, dengan memakai bermacam-macam istilah, ungkapan dan lambang. Memang Injil yang diberitakan ialah 'Firman yang memberitakan keselamatan damai/sejahtera oleh Yesus Kristus, yang adalah Tuhan dari semua orang'<sup>25</sup> (Kis 10 : 36 ), sehingga boleh saja disebutkan sebagai ‘ Injil keselamatan damai/sejahtera. Umat Kristen terus berkata bahwa manusia oleh Allah melalui Yesus Kristus sudah “diselamatkan” asal saja jika mau percaya, manusia sudah ditebus dari dosa, sudah bebas dari kematian, bebas dari kuasa jahat, pokoknya bebas dari segala penindasan pihak manapun. Asal orang mau percaya dan mendapat rahmat Tuhan. Buku ini diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta, pada tahun 1988 dengan jumlah halaman 327.

Buku *Dokumen Konsili Vatikan II*, merupakan sebuah buku yang berisi hasil-hasil sidang konsili yang diselenggarakan selama empat periode sidang. Konsili Vatikan II menghasilkan enam belas dokumen, yakni empat konstitusi (tentang Liturgi, gereja Wahyu Ilahi, gereja dalam dunia modern), sembilan dekrit (tentang upaya-upaya komunikasi sosial, gereja Timur Katolik, ekumenisme, tugas pastoral para uskup dalam gereja, pembaharuan dan penyesuaian hidup religius, pembinaan

---

<sup>25</sup> Lembaga Alkitab Indonesia, *op.cit.*, Bagian Perjanjian Lama, hlm.167.

iman, kerasulan awam, kegiatan missioner gereja dan tentang pelayanan dan kehidupan para imam), dan tiga pernyataan (tentang pendidikan Kristen, hubungan gereja dengan agama-agama bukan Kristen dan tentang kebebasan beragama). Buku ini diterjemahkan dari naskah resmi bahasa Latin oleh R.Hardawiryana dan diterbitkan oleh penerbit OBOR Jakarta pada tahun 1993 dengan jumlah halaman 693.

Buku *Iman Katolik*. Buku ini merumuskan iman umat Katolik Indonesia, dalam konteks keagamaan, sosial budaya, ekonomi, politik dan segala tantangan yang menyertainya, tetapi tetap dalam kesatuan dan kesetiaan iman dengan seluruh gereja. Buku ini merupakan hasil konsili waligereja Indonesia, yang disusun sebagai pedoman dan acuan untuk membimbing umat Katolik menuju kejalan yang benar. Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Kanisius Yogyakarta bekerja sama dengan Penerbit OBOR Jakarta, pada taghun 1996 sebanyak 489 halaman.

Buku *Moral Dasar : Kaitan Iman dan Perbuatan*. Dikarang oleh Bernard Kieser. Menurut Kieser, manusia pada dewasa ini menurun kesadaran akan dosanya dibandingkan dengan masa lampau. Diamatilah berbagai usaha untuk mengingkari tanggungjawab atas apa yang disebut dosa. Dalam perjalanan teologi moral dan dogmatik, dosa tidak jarang dipahami, untuk menerangkan kematian, penyakit kemalangan, ketimpangan sosial, kekerasan, dan segala perpecahan dalam diri manusia sendiri. Tidak jarang dosa sedalam-dalamnya mewarnai gambaran Allah sedemikian rupa, sehingga Allah dibutuhkan sebagai

penebus untuk manusia dan sekaligus manusia mau tidak mau manusia harus bertobat dan memperbaharui diri atau sekurang-kurangnya melarikan diri pada Allah, jika tidak ia mesti musnah. Buku ini diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta pada tahun 1987, dengan jumlah halaman 282.

Buku *Menuju Dunia Baru*, dikarang oleh N. Lalon Bakok merupakan buku yang menguraikan tentang agama Katolik yang cukup lengkap, karena hampir semua hal yang menyangkut agama Katolik diungkap, dari Kelahiran Yesus, sejarah gereja, iman, kitab suci, dokumen-dokumen tertulis tentang Israel dan Perjanjian Lama, dosa, kebangkitan Yesus dan hal lainnya. Buku ini diterbitkan oleh Percetakan Arnoldus/Nusa Indah, Ende, pada tahun 1966, dengan jumlah halaman 314.

Buku *Perayaan Sakramen Tobat*, ditulis oleh J.D. Chrichton. Buku ini berbicara tentang tata cara tobat dan menunjukkan hubungan pembaptisan dan tobat, dengan demikian tata cara tobat mengembalikan pemahaman yang menonjol dalam liturgi pertama dalam ajaran para bapak gereja. Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Kanisius Yogyakarta, pada tahun 1990 dengan jumlah halaman 62.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap permasalahan yang dibahas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan gambaran secara terinci, sistematis, dan berkesinambungan

antara yang satu dengan yang lainnya. Maka dibuatlah sistematika sebagai berikut:

BAB Pertama : Pendahuluan. Merupakan bab pengenalan dan landasan dari keseluruhan yang terdiri dari: Latar Belakang, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi, Tinjauan Pustaka dan terakhir Sistematika Pembahasan.

BAB Kedua : Pada bab ini penulis akan mulai mengarah pada topik yang dibahas, dengan menguraikan Dosa dalam Kitab Suci. Yang meliputi hakekat dosa dan tipe-tipe dosa dalam Alkitab.

BAB Ketiga : Dosa dalam Gereja Katolik Roma. Yang meliputi: Ajaran Tradisi tentang Dosa, dan macam-macam dosa dalam Gereja Katolik Roma serta akibat-akibat dosa.

BAB Keempat : Keselamatan dan Perwujudan Tobat dalam gereja Katolik Roma. Meliputi: Keselamatan dan tobat dalam mewujudkan pertobatan dan Peran gereja dalam rangka pertobatan umat Katolik.

BAB Kelima : Penutup. Bab ini merupakan akhir dari pada keseluruhan skripsi ini. Yang terdiri dari : Kesimpulan, saran-saran dan penutup.

dalam gereja, pembaharuan dan penyesuaian hidup religius, pembinaan iman, kerasulan awam, kegiatan missioner gereja dan tentang pelayanan dan kehidupan para imam), dan tiga pernyataan (tentang pendidikan Kristen, hubungan gereja dengan agama-agama bukan Kristen dan tentang kebebasan beragama). Buku ini diterjemahkan dari naskah resmi bahasa Latin oleh R.Hardawiryana dan diterbitkan oleh penerbit OBOR Jakarta pada tahun 1993 dengan jumlah halaman 693.

Buku *Iman Katolik*. Buku ini merumuskan iman umat Katolik Indonesia, dalam konteks keagamaan, sosial budaya, ekonomi, politik dan segala tantangan yang menyertainya, tetapi tetap dalam kesatuan dan kesetiaan iman dengan seluruh gereja. Buku ini merupakan hasil konsili waligereja Indonesia, yang disusun sebagai pedoman dan acuan untuk membimbing umat Katolik menuju kejalan yang benar. Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Kanisius Yogyakarta bekerja sama dengan Penerbit OBOR Jakarta, pada taghun 1996 sebanyak 489 halaman.

Buku *Moral Dasar : Kaitan Iman dan Perbuatan*. Dikarang oleh Bernard Kieser. Menurut Kieser, manusia pada dewasa ini menurun kesadaran akan dosanya dibandingkan dengan masa lampau. Diamatilah berbagai usaha untuk mengingkari tanggungjawab atas apa yang disebut dosa. Dalam perjalanan teologi moral dan dogmatik, dosa tidak jarang dipahami, untuk menerangkan kematian, penyakit kemalangan, ketimpangan sosial, kekerasan, dan segala perpecahan dalam diri

manusia sendiri. Tidak jarang dosa sedalam-dalamnya mewarnai gambaran Allah sedemikian rupa, sehingga Allah dibutuhkan sebagai penebus untuk manusia dan sekaligus manusia mau tidak mau manusia harus bertobat dan memperbaharui diri atau sekurang-kurangnya melarikan diri pada Allah, jika tidak ia mesti musnah. Buku ini diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta pada tahun 1987, dengan jumlah halaman 282.

Buku *Menuju Dunia Baru*, dikarang oleh N. Lalon Bakok merupakan buku yang menguraikan tentang agama Katolik yang cukup lengkap, karena hampir semua hal yang menyangkut agama Katolik diungkap, dari Kelahiran Yesus, sejarah gereja, iman, kitab suci, dokumen-dokumen tertulis tentang Israel dan Perjanjian Lama, dosa, kebangkitan Yesus dan hal lainnya. Buku ini diterbitkan oleh Percetakan Arnoldus/Nusa Indah, Ende, pada tahun 1966, dengan jumlah halaman 314.

Buku *Perayaan Sakramen Tobat*, ditulis oleh J.D. Chrichton. Buku ini berbicara tentang tata cara tobat dan menunjukkan hubungan pembaptisan dan tobat, dengan demikian tata cara tobat mengembalikan pemahaman yang menonjol dalam liturgi pertama dalam ajaran para bapak gereja. Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Kanisius Yogyakarta, pada tahun 1990 dengan jumlah halaman 62.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap permasalahan yang dibahas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan gambaran secara terinci, sistematis, dan berkesinambungan antara yang satu dengan yang lainnya. Maka dibuatlah sistematika sebagai berikut:

BAB Pertama : Pendahuluan. Merupakan bab pengenalan dan landasan dari keseluruhan yang terdiri dari: Latar Belakang, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi, Tinjauan Pustaka dan terakhir Sistematika Pembahasan.

BAB Kedua : Pada bab ini penulis akan mulai mengarah pada topik yang dibahas, dengan menguraikan Dosa dalam Kitab Suci. Yang meliputi hakekat dosa dan tipe-tipe dosa dalam Alkitab.

BAB Ketiga : Dosa dalam Gereja Katolik Roma. Yang meliputi: Ajaran Tradisi tentang Dosa, dan macam-macam dosa dalam Gereja Katolik Roma serta akibat-akibat dosa.

BAB Keempat : Keselamatan dan Perwujudan Tobat dalam gereja Katolik Roma. Meliputi: Keselamatan dan tobat dalam mewujudkan pertobatan dan Peran gereja dalam rangka pertobatan umat Katolik.

BAB Kelima : Penutup. Bab ini merupakan akhir dari pada keseluruhan skripsi ini. Yang terdiri dari : Kesimpulan, saran-saran dan penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan.**

Dosa merupakan segala sesuatu baik pikiran perkataan maupun tindakan, yang dengan sengaja menolak Allah dan cinta kasih umat sejak Adam dan Hawa (kecuali ibunda Maria yang diyakini oleh Geraja Katolik tidak terkena dosa ) telah jatuh kedalam dosa . Dosa itulah yang dikenal dengan dosa asal atau dosa pertama, dan inilah yang menjadi sumber segala kedosaan manusia, yang selanjutnya dalam Gereja Katolik juga dikenal dosa berat ,dosa ringan, dosa pokok, dan dosa sosial. Dosa sebagai sikap menentang Allah dan menolak cinta kasih dan lebih memilih untuk mempertuhankan makhluk daripada Tuhan penciptanya. Hal ini disebabkan kerena adanya kesombongan dan kecengkaan dalam diri manusia. Itulah dosa dalam Gereja Katolik Roma.

Akibat dosa dan segala hal yang dilakukan manusia pendosa menjadikan hilangnya rahmat dan tidak bermaknanya hidup manusia di hadapan Allah dan segalanya menjadi hampa serta kehilangan arah dan tujuan hidupnya, baik terhadap Allah maupun sesama manusia. Jadi dosa, di samping merugikan diri sendiri, juga merugikan orang lain karena adanya murka Allah .

Gereja harus terbuka dan membawa kabar gembira, ke seluruh dunia sebab Allah berkehendak agar seluruh manusia dapat diselamatkan dan Gereja dapat berperan sebagai pengganti Yesus

Kristus. Sebab Yesus memberikan kuasanya untuk mengampuni dosa kepada para Rasul serta pengganti mereka. Sedangkan cara mengampuni itu diserahkan kepada Gereja.

Akibat lebih lanjut dari dosa, maka manusia memerlukan keselamatan, dan keselamatan itu hanya dari Allah melalui Yesus Kristus sebagai penebus dosa dan Gereja yang diurapi oleh Roh Kudus, agar terjadinya pemulihan hubungan baik yang telah retak sehingga manusia dapat suci di hadapan Allah.

Sebagai kelanjutan dari kabar keselamatan pendosa diharuskan untuk melakukan pertobatan , sebagai salah satu proses untuk dapat hidup kembali di dalam kasih bersama Allah Yesus Kristus. Tobat bukan sekedar perkataan, tetapi disertai dengan tindakan dan kesungguhan hati guna mencapai kebahagian hidup di dunia dan di surga. Dan sarana pertobatan adalah Gereja yang telah dikuduskan Allah melalui Roh Kudus. maka para pendosa sangat membutuhkan Gereja sebagai tempat baginya untuk kembali suci dihadapan Allah .

#### **B. Saran – Saran**

Setelah penulis menyelesaikan skripsi ini ada beberapa hal yang penulis rasakan, baik itu kendala-kendala yang sifatnya teknis maupun hal yang sifatnya mendasar. Untuk itu, penulis menyarankan agar kajian atau studi tentang dosa dalam Kristen ini dapat diteruskan, juga diharapkan agar semua mahasiswa Perbandingan Agama lebih siap dan mampu untuk berdialog dan berdiskusi dengan pihak-pihak di luar agama sendiri, agar pemahaman tentang agama orang lain itu dapat dilihat secara obyektif dan langsung. Hal ini

apalagi menghina dan mencela agama orang lain. Di samping itu hal yang lebih penting adalah persiapan kemampuan dalam bidang bahasa asing, karena literatur Perbandingan Agama masih didominasi penulis asing (Barat).

Adapun hal yang cukup mengganggu dalam proses pembuatan skripsi mahasiswa Perbandingan Agama adalah kurangnya literatur (Buku bacaan agama di luar Islam) di IAIN, kalau bisa perpustakaan IAIN mengadakan kerjasama dengan perpustakaan-perpustakaan lain, baik perpustakaan Kristen maupun perpustakaan umum lainnya. Hal ini dirasa sangat perlu mengingat perpustakaan merupakan salah satu yang mendukung dan meningkatkan mutu dan kualitas suatu lembaga pendidikan.

### C. Penutup

Penulis hanya dapat memanjatkan puja dan puji syukur yang tak terhingga kehadiran Ilahi Rabbi karena hanya atas berkat dan rahmat-Nyalah penulis mendapatkan ketabahan, kekuatan serta kesehatan yang baik sehingga skripsi ini dapat diselsaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada pembawa penerang dan petunjuk ke jalan yang benar, yaitu Nabi Allah Muhammad SAW, yang juga merupakan suri tauladan bagi semua umat muslim.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri, dan siapa saja yang memerlukanya. Hanya pada Allahlah kita berserah diri, semoga apa yang kita hasilkan mendapatkan rahmat dan ridho-Nya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoussalam, Harith, *Christologi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1986.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Phenomenologoe Agama*. Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama IAIN Sunan Kalijaga, 1981.
- Brunner, E. *Kepercayaan Kita*. Bandung: Kolff, 1950.
- Bakok, N.L. *Menuju dunia baru*. Ende: Nusa Indah, 1966.
- Bakker, A. *Ajaran Iman Katolik 2*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Carlson. *Rencana Keselamatan*. Malang: Bandum Mas, 1983.
- Cooke, Brenard. S.J. *Iman dan Pengakuan Dosa*. Yogyakarta: Bagian Publikasi Puskat, 1972.
- Crichton, J. D. *Perayaan Sakramen*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- \_\_\_\_\_. *Perayaan Sakramen Tobat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Darminta, S.J. "Akar Hidup Sejarah Keselamatan", Rohani Eedisi Feruari, 1980
- Dicker, J. S. J. *Kuliah Moral Perihal Tobat dan Penyembuhan*. Yogyakarta: Kolsse S. Ignatius, 1968.
- Dister, Nico Syukur, *Pengantar Theologi*. Jakarta-Yogyakarta : Gunung Mulia Kanisius, 1991.
- Embuiro, P. Herman. *Katekismus Gereja Katolik*. Ende: Arnoldus/Nusa Indah, 1995.
- Groenen, C. *Sakramentologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- \_\_\_\_\_, *Soterilogi Alkitab*. Yogyakarta: Kanisius, 1988,

- Hardawiyana.R. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: KWI-OBOR 1993.
- Hadiwikarta, J. *Instruksi Mengenai Kebebasan dan Pembebasan Kristiani*. Jakarta: Dep.Dok.Pen KWI, 1986.
- Harun Martin. "Paham Dosa Dalam Kitab Suci", Rohani Edisi Maret, 1995
- Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja*. Jilid I A-G, Jakarta: Cipta Loka Caraka, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Ensiklopedi Gereja*, Jilid II H-Konpe, Jakarta : Cipta Loka Caraka, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Ensiklopedi Gereja*, Jilid IV Ph-To, Jakarta : Cipta Loka Caraka, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Ensiklopedi Gereja*, Jilid V Tr-Z, Jakarta : Cipta Loka Caraka, 1991.
- Konferensi Wali Gereja. *Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Kieser, B. Moral Dasar: *Kaitan Iman dan Perbuatan*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1993.
- Monden, L. S. J. *Sin, Liberty and Law*. by. J. Doncel S. J. New York: Sheed and Word, 1965.
- Martos, Joseph. *Seri Sakramen-Sakramen Tobat*. Penerjemah William David. Jakarta: Obor, 1997.
- Madjoindo, A. DT. *Menebus Dosa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1964.
- O. Collin, Gerald dan Ferrugia, Edward .G., *Kamus Teologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

- Pilarezuk, Daniel. *Agama-Agama Manusia*. Jakarta: Obor, 1985
- Priyana, L. T. *Gereja Menghadapi Struktur Dosa*. Yogyakarta: Seminari Tinggi Santo Paulus, 1975.
- Purwadiana, J. Chr. Pr. "Pembinaan Tobat sebagai Sikap Moral". Rohani, April, 1992.
- \_\_\_\_\_, *Moral Transformasi*, t.t.p, t.p, t.t.
- Suseno, Frans Magnis, *Perkembangan Sejati*, Jakarta: Dep.Dok.Pen KWI, 1992.
- Smith, J. K. *Gereja Katolik: Garis Besar Ajaran dan Sejarahnya*. Jakarta: Obor, 1955.
- Siauwarjaya, Afra dan Huber. *Mengenal Iman Katolik*. Jakarta: Obor, 1988.
- Siswata, Y. *Kumpulan Dokumen Litrgi*. Jakarta: KWI-OBOR. 1990.
- Sunarka, J., *Paham Dosa Dalam Teologi Schonenberg*. Yogyakarta: ST. Santo Paulus, 1975.
- Dhavamony, Mariasusai, *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Surahmat Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito, 1985.
- Wibowo, Ardhi, FX, *Tujuh Dosa Pokok*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.